Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika
(INPAFI)
*Available online http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inpafi*
*e-issn: 2549 – 8258, p-issn 2337 – 4624*

# ANALISIS SITUASI PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN FISIKA KELAS X DI SMA/SMK SE KECAMATAN SIBOLANGIT

**Ranma Sinulingga dan Ridwan Abdullah Sani**
Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Medan
*ranmasinulinggaa@gmail.com , ridwanunimed@gmail.com*
Diterima: September 2021. Disetujui: September 2021. Dipublikasikan: November 2021

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui situasi pembelajaran daring mata pelajaran Fisika Kelas X di SMA Negeri 1 Sibolangit, SMA Swasta RK Deli Murni bandar Baru dan SMK Swasta Masehi Sibolangit yang telah memenuhi kriteria pengujian kelayakan instrumen berupa instrumen observasi, instrumen wawancara, dan instrumen kuesioner yang dilakukan oleh tim validator yang ahli pada bidangya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif dengan metode Deskriptif. Subjek penelitian ini adalah gutu mata pelajaran Fisika dan wakil kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sibolangit, SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru dan SMK Swasta Masehi Sibolangit. Dari Instrumen yang digunakan dapat diketahui bahwa Pembelajaran Daring mata pelajaran Fisika di SMA/SMK Se Kecamatan Sibolangit pembelajaran daring efektif di setiap masing masing sekolah hal ini dipengaruhi oleh indikator pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif, respon peseta didik, aktivitas belajar dan hasil belajar. Pihak sekolah dan orang tua sangat mendukung pembelajaran daring. Guru menggunakan media aplikasi pembelajaran yang beragam. Namun dari data wawancara terdapat peserta didik yang belum ikut serta untuk mengikuti pembelajaran daring di kelas sehingga masih terdapat materi pembelajaran yang tidak diketahui oleh peserta didik.

**Kata Kunci**: Situasi Pembelajaran daring, Pembelajaran Fisika, Covid-19

## *ABSTRACT*

*This study aims to determine the situation of online learning physics lessons at SMA Negeri 1 Sibolangit, SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru, and SMK Swasta Masehi Sibolangit that have met criteria instrument feasibility testing in the form of observation instruments, interviews Instruments, and questionnaire instruments with conducted by a team of expert validators in his field. This research is a type of qualitative research with descriptive method. The subject of this research is a theacher of physics and vice principal at SMA Negeri 1 Sibolangit, SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru, and SMK Swasta Masehi Sibolangit. From the instruments used, it can be seen that the online learning of Physics Subject in SMA/SMK in Sibolangit, effective online learning in every school in each school this is influenced by management indicators and implementation of learning, communicative theching anf learning process, participant responses student, learning activities and learning outcomes. The school and parents are very support online learning. Every theacher use application media diverse learning. However, from the interview data,*

*there are students who have not participated in online learning in the class so that there are still learning materials that are not knoe bt students.*

***Keywords:*** *Online Learning Situation, Physics Learning, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Tujuan bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia pada alenia ke-IV adalah mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan formal, informal atau pun nonformal dapat di tempuh guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dimana nantinya akan menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masadepan yang sangat besar dan dengan penuh persaingan.

Dengan pendidikan kita dapat menumbuhkan pendewasaan siswa siswi yang dapat mengembangkan potensi, bakat, dan keterampilan yang dimiliki olehnya dalam menjalani kehidupan, oleh sebab itu, pendidika harus didesain sedemikian rupa agar dapat memberikan pemahaman serta dapat meningkatkan potensi prestasi belajar siswa. Selain itu, pendidikan harus dapat mempercepat dan mengembangkan potensi manusia agar dapat mengemban tugas yang diberikan kepadanya, sebab hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan di Indonesia akan terus mengalami perkembangan baik secara teori dan praktik sesuai dengan perkembangan zaman. (Jannah R, 2020)

Pembelajaran itu sendiri harus dapat menjadi suatu sistem yang dapat membantu peserta didik untuk belajar dan membantu berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan. Pembelajaran yang baik dapat menstimulus dari kemampuan peserta didik untuk mengekplorasi dan menggali potensinya secara maksimal dengan kreatif, inovatif, dan tentunya secara menyenangkan. Pada era saat ini, pembelajaran diarahkan pada aktivitas modrenisasi zaman dengan bantuan teknoligi canggih agar peserta didik dapat terbantu guna memahami pembelajaran secara efektif, produktif, interaktif, konstruktif, dan menyenngkan. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki life skill dari penggunaaan aplikasi tersebut. (Aprida & Muhammad, 2017)

Perkembangan sains dan teknologi pada abad 21 menuntut manusia agar semakin dapat bekerja keras untuk menyesuaikan diri dalam segala hal aspek kehidupan dimana salah satunya termasuk bidang pendidkan. Pada abad 21, Pendidikan Indonesia harus menjadi suatu sistem yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Perubahan zaman diikuti dengan permasalahan yang terkait dengan moral, etika dan isu isu global yang dapat merusak kelangsungan hidup manusia. Pada ssat ini, salah satu masalah besar yang dihadapi oleh dunia adalah dengan adanya Virus Corona yang sedang menyebar di masyarakat, sehingga menyebapkan terganggunya masalah besar salah satunya menyerang dunia pendidikan. (Bilfaqih S, 2015)

Pandemi Covid 19 (Corona Virus) menjadi salah satu tantangan besar pada lembaga pendidikan di Indonesia. Dalam hal pengurangan ataupun penularan virus tersebut Negara Kesatuan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan tentang sicial distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial bersekala besar (PSBB). Dengan kondisi demikian masyarakat Indonesia diwajibkan untuk tidak banyak melakukan aktivitas yang memerlukan perkumpulan orang banyak. Dengan kata lain, masyarakat harus tetap diam dirumah, bekerja dan beribadah dirumah. Akibat dari kebijakan tentang pandemi covid 19 membuat sektor Pendidikan Imdonesia meniadakan pembelaran tatap muka. Sehingga sebagai gantinya seluruh lembaga pendidikan di Indonesia melaksanakan Pembelajara Daring. (Kurniasari A, 2020)

Berdasarkan Surat Edaran Mendikbut Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan tentang pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease ( Covid 19). Menyatakakan agar pelaksanaan

belajar mengajar dilaksanakan dari rumah dengan melalaui pembelajaran Online. Salah satu hal yang paling mendasar tentang pelaksanaan daring ini adalah kesiapan dari sekolah dan siswa dalam menjalankan pembelajaran online. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop,dan alat bantu lainya dan pada pembelajaran daring ini juga membutuhkan jaringan internet. (Mendikbud, 2020)

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring dari rumah, pihak sekolah yakni guru dituntut untuk lebih inovatif dalam membuat bahan bahan pengajaran. Perubahan sistem mengajar dari tatap muka ke pembelajaran online membuat guru dan siswa harus beradaptasi dengan keadaan yang sedang terjadi (Pangondian, 2019). Perangkat pendukung seperti gawai dan koneksi internet harus tersedia di siwa dan pihak sekolah pada saat pembelajaran online dilaksanakan (Simanihuruk, dkk, 2019). Pelaksanaan pembelajaran daring juga dilaksanakan di SMA/SMK Se Kecamatan Sibolangit agar terhindar dari penyebaran Virus Corona yang sedang terjadi negara ini.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di SMA/SMK Se Kecamatan Sibolangit yakni SMA Negeri 1 Sibolangit yang beralamat di Jalan Jamin Ginting Km 47 kode pos 20357 Kecamatan Sibolangit, SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru yang beralamat di Jalan Jamin Ginting Km 47,5 Kode Pos 20357 Kecamatan Sibolangit, dan SMK Swasta Masehi Sibolangit yang beralamat di jalan Jamin Ginting Km 39,5 Kode Pos 20357 Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini berlangsung dari Juli sampai Agustus 2021 di semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Guru Fisika dan Peserta didik Kelas X di masing masing SMA N 1 Sibolangit, SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru dan SMK Swasta Masehi Sibolangit. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif dengan Metode Deskriptif (Hasan, 2002). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen Observasi, Instrumen Wawancara, serta Instrumen Kuesioner. Instrumen kemudian divalidasi oleh team ahli kemudian ditujukan kepada Guru dan Peserta didik di masing masing sekolah. Instrumen obervasi berisi 10 pernyataan, instrumen wawancara berisi 10 pertanyaan dan instrumen kuesioner berisi 28 pernyataan. Dari hasil instrumen akan dianalisis dengan menggunakan tahapan melakukan Reduksi data, melakukan penyajian data, dam melakukan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2013)

Data yang diperoleh berupa hasil deskripsi situasi pembelajaran daring mata pelajarn fisika di SMA/SMK Sibolangit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

1) Hasil Observasi

a) Hasil Observasi SMA Negeri 1 Sibolangit

Narasumber yang digunakan dalam tindakan observasi ini adalah guru mata pelajaran Fisika kelas X di SMA Negeri 1 Sibolangit. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui situasi pembelajaran daring Fisika yang dilaksanakan di kelas X di SMA Negeri 1 Sibolangit. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dengan Guru Fisika SMA Negeri 1 Sibolangit yakni Ibu Pelita Sembiring, S.Pd diketahui bahwa pembelajaran daring mata pelajaran fisika saat ini menggunakan media Whatsaap sebagai alat untuk melaksanakan pembelajaran, secara umum peserta didik dapat memahami media pembelajaran daring yang digunakan, selain itu, peserta didik juga didukung oleh orang tua masing masing peserta didik dengan penyediaan handphone untuk mengikuti pembelajaran daring saat ini, ditambah dengan jaringan sekolah yang baik dengan kecepatan akses internet yang tinggi untuk melakukan kegiatan pembelajaran online.

b) Hasil Observasi SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru

Narasumber yang digunakan dalam tindakan observasi ini adalah guru mata pelajaran Fisika kelas X di SMA Swasta RK Deli

Murni Bandar Baru untuk mengetahui situasi pembelajaran daring mata pelajaran Fisika yaang dilaksanakan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMA Deli Murni dengan Guru Fisika kelas X yakni Bapak Marlon Simanihuruk, S.Pd diketahui bahwa pada pembelajaran daring saat ini, kami menggunakan media pembelajaran Zoom, Telegram dan Whatsaap sebagai alat pembelajaran fisika. Pada dasarnya peserta didik sudah sangat memahami penggunaan dari masing masing media pembelajaran tersebut. Saat ini peserta didik sudah semua memiliki Hp untuk mengkuti pembelajaran dan ditambah dengan ketersediaan jaringan sekolah yang sangat baik untuk melakukan pembelajaran daring.

c) Hasil Observasi SMK Swasta Masehi Sibolangit

Narasumber yang digunakan dalam tindakan observasi ini adalah guru mata pelajaran Fisika kelas X di SMK Swasta Masehi Siolangit untuk mengetahui situasi pembelajaran daring mata pelajaran Fisika yaang dilaksanakan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilksanakan di SMK Masehi dengan Guru Fisika kelas X yakni ibu Henny Betris Sihombing, S.Pd diproleh bahwa: Pada pembelajaran daring saat ini, kami menggunakan media online pembelajaran berupa aplikasi classroom, zoom, Whatsaap dan lainnya. Peserta didik pada keseluruhan sudah memahami dalam menggunakan aplikasi pembelajaran tersebut dan peserta didik juga semua sudah memiliki Hp untuk mengikuti pembelajran. Namun, ketersediaan jaringan saat ini baik, tetapai tidak merata karena ada beberapa lokasi yang tidak terjangkau oleh jaringan.

2) Hasil Wawancara

a) Hasil Wawancara SMA Negeri 1 Sibolangit

Wawancara ini dilakukan agar mengetahui situasi pembelajaran daring mata pelajaran Fisika kelas X di SMA Negeri 1 Sibolangit. Narasumber yang peneliti gunakan dalam tahap wawancara ini adalah Kepala Sekolah yang digantikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan maka diproleh bahwa pembelajaran daring yang sedang dilakukan saat ini menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran online, seperti Zoom, whatsaap, Telegram, dan lainya. Kemudian diserahkan kepada guru, media pembelajaran apa yang cocok untuk mereka gunakan sebagaimana kebutuhan yang sedang diperlukan.

b) Hasil Wawancara dengan SMA Swasta RK Deli Murni Badar Baru

Untuk mengetahui situasi pembelajaran daring fisika kelas X yang dilaksanakan di SMA Deli Murni, peneliti melakukan wawancara dengan Wakil Kepala sekolah agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan narasumber maka diproleh bahwa pembelajaran daring yang sedang kita lakukan saat ini menggunakan banyak aplikasi media pembelajaran, sebagai contoh sekolah kita dapat menggunakan zoom, telegram, scholoogi, whatsaap dan lainya. Penggunaan aplikasi pembelajaran ini dilakukan agar mengupayakan pembelajaran daring yang baik.

c) Hasil Wawancara SMK Swasta Masehi Sibolangit

Agar dapat mengetahui situasi pembelajaran daring Fisika yang dilaksanakan di SMKS Masehi Sibolangit, maka peneliti melakukan wawancar agar lebih memahami keadaan yang sedang terjadi disana dengan narasumber Wakil Kepala Sekolah. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan maka dapat diproleh informasi bahwa, sekolah ini menggunakan media online berupa aplikasi pembelajaran seperti Wa, Zoom, Clasroom dan lainya. Penggunaan aplikasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

3) Hasil Kuesioner

a) Hasil Kuesioner SMA/SMK Kecamatan Sibolangit

**Tabel 1.** Hasil kuesioner SMA/SMK Kecamatan Sibolangit

| No. | Pernyataan | % | Keterangan |
|---|---|---|---|
| A. | Faktor Situasi Siswa | | |
| | 1. Peserta didik memahami apa itu Pembelajaran | 66,6 | Baik |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Daring | | |
| | 2. Orang tua peserta didik mendukung pembelajaran daring | 68,8 | Baik |
| | 3. Peserta didik dapat mengatur jadwal dengan baik dalam pembelajaran daring | 53,3 | Cukup Baik |
| | 4. Peserta didik dapat memahami pelajaran secara daring | 64,4 | Baik |
| | 5. Peserta didik mampu menguasai komputer dasar seperti mengetik, mengakses internet dan menyunting file | 66,6 | Baik |
| | 6. Peserta didik mampu mengikuti petunjuk dari guru dalam belajar daring | 71,1 | Baik |
| | 7. Peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam belajar daring | 62,2 | Baik |
| | 8. Pembelajaran daring menyenangkan | 71,1 | Baik |
| | 9. Peserta didik aktif dalam belajar daring | 68,8 | Baik |
| | 10. Peserta didik tidak melakukan copy paste dalam mengerjakan tugas yang diberikan | 60,0 | Baik |
| B. | Faktor Situasi Guru | | |
| | 1. Saya memahami apa itu pembelajaran daring | 82,2 | Sangat Baik |
| | 2. Pembelajaran Daring dapat membantu dan meningkatkan proses belajar mengajar | 68,8 | Baik |
| | 3. Perlu diterapkan pembelajaran daring disekolah saat ini | 84,4 | Sangat baik |
| | 4. Saya menggunakan media daring yang beragam | 71,1 | Baik |
| | 5. Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses internet | 75,5 | Baik |
| | 6. Saya mampu memiliki kemampuan komputer dasar | 80,0 | Sangat Baik |
| | 7. Saya dapat menyelesaikan tugas harian dengan bekerja sama dengan peserta didik | 75,5 | Baik |
| | 8. Saya dapat mengajar dengan baik dalam pembelajaran daring | 71,1 | Baik |
| | 9. Pembelajaran daring meningkatkan semangat mengajar saya | 73,3 | Baik |
| | 10. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik | 82,2 | Sangat baik |
| | 11. Peserta didik tidak melakukan | 75.5 | Baik |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | copy paste dalam mengerjakan tugas yang diberikan | | |
| C. | Faktor Infrastruktur | | |
| | 1. Sekolah memilki infrastruktur teknologi informasi yang mendukung daring | 88,8 | Sangat Baik |
| | 2. Teknisi di sekolah mendukung pembelajaran Daring | 84.4 | Sangat Baik |
| | 3. Kecepatan akses internet cukup baik untuk mendudukung belajar daring | 84,4 | Sangat Baik |
| | 4. Sekolah memiliki server yang dikelola dengan baik | 91,1 | Sangat Bauk |
| | 5. Sekolah siap untuk belajar daring | 80,0 | Sangat Baik |
| D. | Faktor kecendrungan belajar tatap muka | | |
| | 1. Saya memilih pembelajaran daring daripada pembelajaran dikelas | 55,5 | Cukup |
| | 2. Peserta didik memilih pembelajaran daring daripada pembelajaran dikelas | 44,4 | Cukup |

**b. Pembahasan**

1) Analisis Hasil Observasi

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dari rumah, pihak sekolah yakni guru dituntut untuk lebih inovatif dalam membuat bahan bahan pengajaran. Perubahan sistem mengajar dari tatap muka ke pembelajaran online membuat guru dan siswa harus beradaptasi dengan keadaan yang sedang terjadi. Perangkat pendukung seperti gawai dan koneksi internet harus tersedia di siswa dan pihak sekolah pada saat pembelajaran online dilaksanakan (Simanihuruk, dkk, 2019). Karakteristik/ciri pembelajaran daring adalah penggunaan media elektronik dengan pemanfaatan jaringan internet serta pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun dengan pembelajaran yang bersifat terbuka.

Manfaat pembelajaran daring adalah sebagai berikut: meningkatkan kemajuan dibidang tehnologi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan proses intraksi pembelajaran, memudahkan kegiatan pembelajaran karna bisa dilakukan kapanpun dan dimanapu serta memudahkan peserta didik untuk mengakses pembelajaran dengan tersedianya jaringan internet. (Sadikin, dkk 2020)

Berdasarkan hasil Observasi yang telah didapatkan dari masing masing narasumber yang berasal dari sekolah yang berbeda terlihat bahwa Pembelajaran daring mata pelajaran Fisika Kelas X di SMA Negeri 1 Sibolangit, SMA Swasta RK Deli Murni dan SMK Swasta Masehi Sibolangit menggunakan media pembelajaran daring berupa aplikasi aplikasi online seperti Zoom, Whatsaap, Telegram, Scholoogy, dan media online lainya. Media pembelajaran ini digunakan sebagaimana dibutuhkan oleh masing masing guru dengan disesuaikan oleh kebutuhan yang sedang diperlukan. Pada dasarnya setiap peserta didik di masing masing sekolah sudah memahami dalam mengikuti petunjuk menggunakan aplikasi yang dipakai, hal tersebut terlihat dalam kemampuan peserta didik dalam membuka aplikasi pembelajaran kemudian mengikuti kegiatan belajar di aplikasi tersebut dan pengumpulan tugas sesuai jadwal di aplikasi online tersebut. Guru juga sudah memberikan penjelasan tentang media online

yang digunakan. Selain itu, dorongan dan dukungan orang tua terhadap pembelajaran online ini terlihat jelas, setiap orang tua juga menyediakan peralatan yang dibutuhkan ole peserta didik. Ditambah dengan adanya bantua kuota internet yang diberikan oleh pemerintah.

Menurut Jurnal Karya Ilmiah Guru, Eko Mulyadi menjelaskan bahwa pembelajaran daring fisika melalui Whatsapp, Google Form, email dan lainya dapat menunjukkan efektifitas pembelajaran Fisika daring dengan menggunakan aplikasi tersebut. (Mulyadi, 2020)

2) Analisis Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga narasumber yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan Whatsapp, Telegram, Zoom sebagai suatu aplikasi belajar yang digunakan oleh masing masing sekolah untuk melancarkan proses belajar mengajar daring mata pelajaran Fisika kelas X. Komponen pendukung dalam pembelajaran daring selama adanya penyebaran pandemi Covid 19 diperlukan infrastruktur berupa fasilitas yang digunakan selama pembelajaran berlangsung seperti hp, komputer, laptop, alat elektronik lainta serta ketersediaan jaringan internet. Pembelajaran daring yang dilakukan saat ini dengan sudah berjalan hampir dua tahun membuat masing masing sekolah terus mengupayakan pembelajaran yang lebih baik lagi, sehingga sekolah akan terbiasa untuk melakukan pembelajaran daring ini.

Perubahan pembelajaran dari sistem tatap muka menuju online atau daring yang terjadi di SMA/SMK Sibolangit membuat peserta didik harus dapat menyesuaikannya agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan sistem pembelajaran daring harus diperhatikan guna menimalisir timbulnya masalah baru agar pelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Kelancaran proses belajar mengajar pada masa daring dapat dipengaruhi oleh kesiapan perserta didik dalam mengikuti pembelajaran, ketersediaan perangkat pembelajaran daring serta ketersediaan jaringan internet yang cukup memadai. (Nurkholis, 2013)

Berdasarkan jurnal pendidikan Fisika dan Terapanya tentang Analisis Situasi pembelajaran Fisika dengan metode daring di tengah wabah Covid 19 menjelaskan bahwa perubahan metode pembelajaran konvensional yang dilakukan secara diskusi, tanya jawab, dan tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik menjadi pembelajaran metode daring akibad pandemi Covid 19 menimbulkan masalah baru seperti kurang kondusifnya pembelajaran, sulitnya mentransfer pelajaran yang berbau hitungan dan masih terdapat kendala di jaringan internet yang kurang bagus. (Napsawati, 2020). Kesulitan peserta didik dalam memahami materi pada pembelajaran Fisika khusunya materi perhitungan, keterbatasan sebagian peserta didik dan/atau orang tua peserta didik dalam membeli data internetan dan ketersediaan jaringan internet membuat menjadi suatu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk menghadapi kendala tersebut, guru mata pelajaran Fisika berusaha untuk memberikan materi secara bertahap dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang ada. (Simatupang, 2020)

3) Analisis Hasil Angket

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan untuk mengetahui situasi pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Sibolangit, SMA Swasta RK Deli Murni, dan SMK Swasta Masehi Sibolangit dapat kita ketahui bahwa pernyataan A Faktor situasi Siswa dari Nomor 1 sampai 10 terkait situasi pembelajaran daring Fisika di setiap sekolah dapat kita ketahui bahwa peserta didik memahami tentang konsep pembelajaran daring dengan persentase 66,6% dengan katagori baik, peserta didik dapat mengatur jadwal, dapat memahami pembelajaran, serta kemampuan untuk mengikuti petunjuk dari guru dengan persentase 71,1%. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam menggunakan aplikasi online pembelajaran tersebut. Pada kegiatan belajar

mengajar peserta didik juga sudah mampu mengatur jadwal yang baik agar dapat mengikuti pembelajaran agar menghasilkan pembelajaran daring yang menyenangkan, serta mengurangi copy paste dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka.

Faktor situasi guru dapat diproleh dari Angket pernyataan B guru juga terlihat sudah mampu melaksanakan pegajaran daring di masa pandemi covid 19 ini. Guru berupayakan agar pembelajaran daring berjalan dengan baik, dilihat dengan penggunaan media pembelajaran online yang baik agar pembelajaran lebih menyenangkan supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran daring memang baru pertama kali dilaksanakan di seluruh sekolah di indonesia untuk mengurangi penyebaran Virus Corona ini. Namun sekolah memberikan Infrastruktur yang sangat baik untuk mendukung keterlaksanaan pembelajaran daring ini dengan teknisi sekolah yang baik, kecepatan akses internet yang sangat layak, serta pengelolaaan server yang baik, sehingga sekolah siap untuk belajar daring.

Pada Faktor Infrastruktur sekolah memiliki infrastruktur teknologi informasi dalam pembelajaran daring, teknisi sekolah mendukung pembelajaran online dengan keikutsertaan tata usaha sekolah untuk membantu sekolah menciptakan pembelajaran online, serta kecepatan akses internet di sekolah dan penyediaan server yang dikelola oleh sekolah. Pada Faktor kecendrungan tatap muka terlihat peserta didik Dan guru memilih untuk melaksanakan pembelajaran tata muka.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diproleh dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sibolangit, SMA Swasta RK Deli Murni, dan SMK Swasta Masehi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring efektif di setiap masing masing sekolah hal ini dipengaruhi oleh indikator pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif, respon peseta didik, aktivitas belajar dan hasil belajar.. Pada tahap Observasi dan wawancara terlihat bahwa setiap masing masing sekolah menggunakan berbagai media pembelajaran online untuk menghasilkan pembelajarn daring yang lebih baik. Hal tersebut terlihat antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, walaupun tidak semua ikut serta dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Dari hasil angket yang telah diberikan, dapat dilihat bahwa peserta didik dan guru sudah memahami konsep pembelajaran daring itu sendiri serta kemapuan peserta didik dalam mengikuti petunjuk yang disampaikan oleh guru. Selain itu, sekolah masing masing juga sangat mendukung pembelajaran daring dengan adanya teknisi sekolah yang baik, kecepatan akses internet yang layak, serta pengelolaaan server yang baik, sehingga sekolah siap untuk belajar daring.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sibolangit, SMA Swasta RK Deli Murni, dan SMK Swasta Masehi Sibolangit dengan menggunakan Instrumen Observasi, Wawancara dan Kuesioner. Maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru fisika, menyaranakan agar lebih berinovasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring agar dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan baik
2. Bagi peserta didik, menyarankan agar ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar secara daring dengan meningkatkan antusias dalam belajar fisika
3. Bagi sekolah, menyarankan melengkapi dan memperbakiki sara dan prasarana yang dibutuhkan dalam keterlaksanaan pembelajaran dengan baik dengan memaksimalkan seluruh fasilitas yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

Aprida, P., & Muhammad, D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Fitrah Jurnal Keilmuan.

Bilfaqih, Y. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta. Deepublish

Hasan, M. I. (2002). Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitiam dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Jannah, R. H. (2020). Pembelajaran Daring Fisika Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Jurnal Pendidikan, 4, 264-268.

Kemendikbud. (2020). Pelaksanaan Kebijakan tentang Pendidikan dalam masa Penyebaran Corona Virus Disease. Nomor 4.

Kurniasari, A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian.

Mulyadi, E. (2020). Pembelajaran Daring Fisika Melalui Whatsapp, Google Form, Dan Email Dalam Capaian Presensi Aktif Dan Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Karya Ilmiah Guru, 5.

Napsawati. (2020). Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19. Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya, 3.

Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Pendidikan.

Pangondian, R. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. . Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS).

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid19. Jurnal Biodik, 6(2), 214-224.

Simanihuruk, L., Janner, S., Acai, S., & Said, H. (2019). E- Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasi. Yayasan Kita Menulis

Simatupang, N. I., Sitohang, S. R. I., Situmorang, A. P., & Simayupang, I. M. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid19 Dengan Metode Survey Sederhana. Jurnal Dinamika Pendidikan, 13(2), 197-203.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.